

**PENGARUH PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2012)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

INDAH KURNIA SARI
2009/13289

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
2014

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

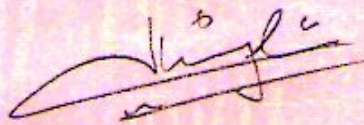
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012)

Nama : Indah kurnia Sari
NIM/BP : 2009 / 13289
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

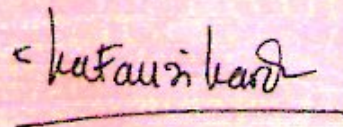
Disetujui Oleh

Pembimbing I



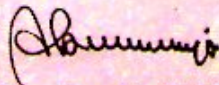
Dra. Hj Mirna Tanjung, MS
NIP. 19491215 197703 2 001

Pembimbing II



Hj. Eka Fauziahhardani, SE. M.Si Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, MSi
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


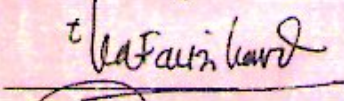
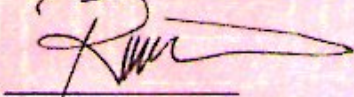
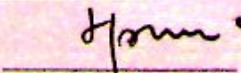
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)

Nama : Indah kurnia Sari
TM / NIM : 2002 / 13289
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Hj Mirna Tanjung, MS	
2. Sekretaris	: Hj. Eka Fauziahhardani, SE, M.Si Ak	
3. Anggota	: Hj. Rosyeni Rasyid, SE, ME	
4. Anggota	: Abel Tasman, SE, MM	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Kurnia Sari
NIM/Thn. Masuk : 13289/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan/ 11 Oktober 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 7 Januari 2014
Yang menyatakan,



Indah Kurnia Sari
NIM. 13289/2009

ABSTRAK

Indah Kurnia Sari. (13289/2009): Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Pembimbing I. Dra.Hj.Mirna Tanjung, M.S
II. Hj.Eka Fauziahhardani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menguji masing-masing variabel. Melalui penelitian ini dapat diketahui (1) Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan, (2) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan, (3) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, (4) Pengaruhh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Sampel ditentukan berdasarkan metode total *sampling*, sebanyak 10 perusahaan. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, (3) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, (4) Komite audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan: (1) Bagi perusahaan untuk mengoptimalkan peran dewan komisaris independen, (2) Bagi perusahaan untuk mengoptimalkan peran manajer yang berfungsi untuk mengawasi dan mengambil keputusan di dalam perusahaan, (3) Bagi perusahaan untuk meningkatkan peran dari auditor yang berstatus memiliki kepemilikan institusional didalam perusahaan, (4) Bagi perusahaan meningkatkan fungsi dan peran pengawasan yang dilaksanakan oleh komite audit.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**”. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S selaku pembimbing I, dan Ibu Hj. Eka Fauziahardani, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen/ Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Kinerja keuangan perusahaan	13
a. Pengertian Kinerja keuangan	13
b. Pengukuran Kinerja Keuangan	14
c. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan	17
2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	18
a. Konsep dan definisi tata kelola perusahaan	18
b. penerapan tata kelola perusahaan.....	21
c. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.....	26
d. Manfaat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.....	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Hubungan Antar Variabel.....	30
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi Dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Variabel Penelitian	41
F. Pengukuran Variabel	42
G. Teknik Analisis Data	47
H. Definisi Operasional	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	53
B. Analisis Deskripsi	55
C. Analisis Deskriptif.....	66
D. Analisis Induktif	68
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
2. Analisis Regresi Berganda	73
a. Uji Model	76
b. Uji Hipotesis	79
E. Pembahasan.....	82
 BAB V. PENUTUP	 92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
C. Keterbatasan Penelitian.....	93
 DAFTAR PUSTAKA	 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Proses Pemilihan Sampel	39
2. Daftar Perusahaan Msanufaktur yang Memenuhi Kriteria Sampel	40
3. Data Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2009-2012	59
4. Data Perkembangan Tata Kelola Perusahaan (Proporsi komisaris Independen) Periode 2009-2012	61
5. Data Perkembangan Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Manajerial) Periode 2009-2012	63
6. Data Perkembangan Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Institusional) Periode 2009-2012	64
7. Data Perkembangan Tata Kelola Perusahaan (Komite audit) Periode 2009-2012	65
8. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	66
9. Hasil Uji Normalitas	69
10. Hasil Uji Multikolinearitas	70
11. Hasil Uji Autokorelasi	71
12. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda	74
13. Hasil Uji F	77
14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
15. Hasil Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. IModel Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian	98
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	99
3. Hasil Analisis Regresi Berganda	101
4. Daftar Perusahaan Sampel	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah meningkatkan nilai perusahaan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Permasalahan utama yang sering dihadapi perusahaan adalah seringnya perusahaan mengalami ketidakstabilan dalam menjaga laporan keuangannya. Perusahaan akan melakukan berbagai cara agar kinerja keuangan perusahaan dapat selalu stabil sehingga dapat memperlihatkan kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan di dalam kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi. Oleh sebab itu sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:1) kinerja keuangan adalah hasil dari suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Menurut Fahmi (2011:22) laporan keuangan merupakan alat informasi keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada periode tertentu, yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan. Dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, oleh sebab itu laporan keuangan merupakan alat penilaian kinerja keuangan yang sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Permasalahan yang ada saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang sulit untuk mempertahankan dan menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mempertahankan dan menjaga kestabilan kinerja keuangan para pemegang saham menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang disebut manajer. Para manajer yang ditunjuk diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yaitu memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen sebagai pihak yang melaksanakan operasional perusahaan harus memenuhi kepentingan pemegang saham dengan mengambil kebijakan yang tepat bagi perusahaan terutama kebijakan keuangan.

Pihak manajemen sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama para pemegang saham. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik keagenan. Hal ini menyebabkan sangat besar kemungkinannya manajer melakukan berbagai macam kecurangan untuk merekayasa laporan keuangan. Rekayasa ini merupakan upaya manajemen

untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pemegang, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu bersaing karena tidak dapat mempertahankan kinerja keuangannya.

Pemerintah Indonesia memperkenalkan dan mengintroduksir konsep *good corporate governance* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* dalam Sutedi (2011) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia adalah pertama mekanisme pengawasan dewan komisaris dan komite audit suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan yang kedua adalah pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Dengan demikian, penerapan konsep GCG di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Konsep tata kelola perusahaan ini menginginkan suatu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran kepada para pelaku ekonomi dalam menyajikan informasi-informasi mengenai perusahaan. Diharapkan dengan diterapkannya sistem tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam perusahaan terutama masalah rekayasa laporan keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Menurut Sutedi (2011:2) tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan guna menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*. Tata kelola perusahaan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

Menurut Chapra dan Ahmed (2008:18) tujuan dari tata kelola perusahaan adalah mewujudkan keadilan bagi seluruh *stakeholder* melalui penciptaan transparansi dan akuntabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari tata kelola perusahaan adalah menciptakan keadilan bagi seluruh *stakeholder*.

Menurut Chapra dan Ahmed (2008) tata kelola perusahaan memiliki prinsip-prinsip yang harus dijadikan acuan dalam melaksanakan sistem tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Dalam upaya penerapan sistem tata kelola perusahaan, maka prinsip-prinsip ini sangat diperlukan karena berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Sutedi (2011) keberadaan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki peranan penting dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan prinsip dari tata kelola perusahaan dibutuhkan peranan komisaris

independen, komite audit, struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial).

Dewan komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai peranan yang penting dalam menyediakan laporan keuangan yang *reliabel*. Oleh sebab itu keberadaan dewan komisaris independen akan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan. Dewan komisaris independen mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajer sehingga mempengaruhi kinerja para manajer. Ada hubungan positif antara proporsi dewan komisaris independen dengan kinerja keuangan perusahaan. Semakin kompeten dewan komisaris independen, semakin bagus kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang memiliki komposisi komisaris independen adalah PT Akr Corporindo Tbk yaitu sebesar 33% pada tahun 2009. Keberadaan komisaris independen ini memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Akr Corporindo Tbk terbukti pada tahun 2009 memiliki nilai eva yang positif dan meningkat pada tahun 2010.

Kepemilikan manajerial memperlihatkan kepemilikan perorangan atau investor per individu di dalam perusahaan. Adanya peningkatan kepemilikan saham, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para *principal* karena manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan saham oleh seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling dalam Isnanta (2008) menyatakan

bahwa dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) menjadikan kepentingan manajer sejajar dengan kepentingan pemilik atau pemegang saham sehingga memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan tidak melakukan praktik manajemen laba. Beberapa bukti empiris mengakui bahwa pemberian proporsi saham perusahaan kepada manajemen adalah suatu pendekatan yang efektif untuk mengurangi kecenderungan manajer berperilaku mementingkan diri sendiri. Hal ini merupakan insentif bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Tidak semua perusahaan memiliki pemberian proporsi saham perusahaan kepada manajemen, salah satu perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial adalah PT Lion Metal Works Tbk yaitu sebesar 43% pada tahun 2009. Kepemilikan manajerial secara teori dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2009 PT Lion Metal Works Tbk mengalami peningkatan laba dari tahun sebelumnya, hal ini dapat memperkuat teori bahwa kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusi. Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga memiliki kekuasaan untuk memonitor manajemen. PT Pyridam Farma Tbk adalah salah satu perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional terbesar yaitu 99% pada tahun 2009, dan pada tahun itu PT Pyridam Farma memiliki peningkatan laba dari tahun sebelumnya.

Kepemilikan institusional merupakan komposisi pemegang saham terbesar dalam suatu perusahaan yang memiliki peranan penting terhadap pengambilan keputusan di dalam perusahaan, oleh karena itu kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Dalam pembentukan komite audit ini diharapkan dapat meningkatkan sistem penerapan tata kelola perusahaan dan mampu mempengaruhi laba perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Salah satu perusahaan yang memiliki jumlah komite audit adalah PT Astra Internasional Tbk yaitu berjumlah 4 orang anggota. Peranan komite audit mampu mempengaruhi kinerja keuangan, seperti pada PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2009 mengalami peningkatan laba dari tahun sebelumnya yang pada saat itu jumlah komite audit hanya beanggotakan 2 orang.

Penelitian terdahulu telah meneliti bahwa terdapat hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Amien (2010) dalam penelitian mengenai pengaruh dari mekanisme *corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 sampai 2010 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independent, komite audit,

kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Cash Flow Return on Asset*.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa keberadaan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit dapat melaksanakan peranan sistem tata kelola perusahaan yaitu menciptakan terjadinya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam penyajian laporan keuangan. Menurut Sutedi (2011) penerapan tata kelola perusahaan digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, dikarenakan masih banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang tidak menerapkan sistem tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dengan benar hal ini terlihat dari masih adanya perusahaan yang tidak memiliki salah satu unsur dari penerapan tata kelola perusahaan, seperti tidak terdapatnya komisaris independen, atau tidak adanya kepemilikan saham oleh direksi atau komisaris, dalam penelitian ini penulis juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh peranan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan

perusahaan yang stabil dapat memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kreditibilitas yang baik. Sehingga para investor tidak akan berhenti menanamkan modalnya dan para kreditur tidak akan ragu-ragu untuk memberikan dananya kepada perusahaan, *supplier* tidak akan ragu-ragu mengirimkan barangnya kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini juga penting dilakukan untuk memberikan masukan kepada perusahaan dalam hal mengelola perusahaan sehingga dapat menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan.

Alasan penulis menggunakan *Economic Value Added* sebagai alat ukur kinerja keuangan karena beberapa alat ukur lain belum bisa mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis dalam perusahaannya, dan tidak dapat melihat apakah modal yang ditanamkan dimasa yang akan datang dapat memberikan tingkat hasil yang diharapkan. Dalam hal ini EVA memenuhi kriteria sebagai pengukuran kinerja karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen, EVA juga menjelaskan besarnya kemampuan perusahaan untuk dapat memberikan suatu nilai tambah bagi pemiliknya dan juga dapat tercerminkan bagaimana keberhasilan manajemen untuk dapat menghasilkan nilai dari seluruh modal yang ditanamkan.

Alasan penulis mengambil perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian karena dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor untuk menanamkan

sahamnya, perusahaan manufaktur dianggap perusahaan yang lebih banyak pemakainya, dan pada umumnya sebanyak 159 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan-perusahaan besar, maka dari itu tentulah para investor banyak yang melirik pada perusahaan manufaktur. Sebagai perusahaan yang besar dengan banyak pemilik saham, pihak perusahaan dituntut untuk bisa mempertahankan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Sejauhmana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan.
3. Sejauhmana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Sejauhmana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan
5. Sejauh mana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan
6. Sejauh mana pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan
7. Sejauh mana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini dengan pengaruh penerapan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan?
2. Sejauhmana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan?
3. Sejauhmana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan?
4. Sejauhmana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
5. Sejauhmana pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur sebagai alat evaluasi kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya, hasil yang ditemukan di dalam penelitian ini dapat di jadikan sebagai dasar acuan untuk peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dimasa mendatang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan managerial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.
4. Komite audit independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yang tentunya memberikan kontribusi positif bagi:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan peran dewan komisaris independen, berjalannya fungsi pengawasan tentu akan mengakibatkan tingkat kecurangan didalam perusahaan menjadi berkurang

dan mendorong meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan peran manajer yang berfungsi untuk mengawasi dan mengambil keputusan di dalam perusahaan, berjalannya fungsi pengawasan tentu akan mengakibatkan tingkat kecurangan didalam perusahaan menjadi berkurang dan mendorong meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan peran dari auditor yang berstatus memiliki kepemilikan institusional didalam perusahaan, langkah tersebut dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pengawasan secara serentak dengan investor yang berada pada struktur kepemilikan lain, tindakan tersebut tentu mendorong kegiatan monitoring menjadi lebih efektif sehingga mendorong meningkatnya kinerja keuangan perusahaan, karena kecurangan yang terjadi didalam perusahaan menjadi lebih rendah.
4. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan fungsi dan peran pengawasan yang dilaksanakan oleh komite audit, semakin gencar aktifitas monitoring tentu akan mendorong terhambatnya kemungkinan manajer untuk melakukan kecurangan sehingga mendorong meningkatnya kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh didalam model penelitian saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan, keadaan tersebut disebabkan

adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki, secara umum keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah sampel yang digunakan didalam proses pengolahan data relatif kecil, sehingga belum menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara menyeluruh.
2. Periode observasi data yang relatif pendek, tentu mempengaruhi hasil yang diperoleh didalam penelitian saat ini.
3. Masih adanya sejumlah variabel yang tidak digunakan didalam model penelitian ini yang juga mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Anissa. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (csr), Kepemilikan Institusional, dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Amien. 2010. *Pengaruh dari mekanisme Corporate Governance (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional) terhadap kinerja keuangan*. Skripsi. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Anthony, Robert, & Vijay Govindarajan. 2004. *Sistem Pengendalian Manajemen*. PT. Salemba Empat. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arum dan komalas. 2011. *Analisis Pengaruh Stuktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Jakarta
- Bagus dan Imam. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Brawijaya. Jakarta
- Bukhori dan Raharja. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dina. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile*. Jurnal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Enggar dan Akhmad. 2011. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi. Surabaya
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gideon, SB Boediono. 2005. *Kualitas laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Jakarta.